

**PERBEDAAN PERSPEKTIF MENGENAI HAKIKAT ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL: PENELITIAN METODE Q DAN OBSERVASI
EKSPERIMENTAL TERHADAP GURU IPS**

TESIS

diajukan dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan IPS



oleh
Aflaha Eirnanda
NIM. 2002268

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**PERBEDAAN PERSPEKTIF MENGENAI HAKIKAT ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL: PENELITIAN METODE Q DAN OBSERVASI
EKSPERIMENTAL TERHADAP GURU IPS**

oleh
Aflaha Eiranda

S.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Aflaha Eiranda 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN PERSPEKTIF MENGENAI HAKIKAT ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL: PENELITIAN METODE Q DAN OBSERVASI
EKSPERIMENTAL TERHADAP GURU IPS**

oleh

Aflaha Eirmanda

NIM. 2002268

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Pembimbing II



Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.
NIP. 19611215 198603 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Erlina Wiyanti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 1

Hari/Tanggal : Selasa, 11 Juni 2024

Pukul : 11.00

Tempat : Ruang Sidang FPIPS

Penguji 1 :



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji 2 :



Dr. Hi. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.
NIP. 19611215 198603 2 003

Penguji 3 :



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

Penguji 4 :



Dr. Accep Supriadi, M.Pd., MAP.
NIP. 19630311 198903 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

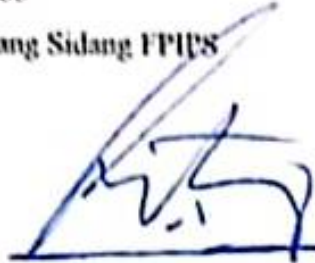
Tesis ini telah diuji pada sidang tahap 2

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2024

Pukul : 09.00

Tempat : Ruang Sidang FPIPS

Penguji 1 :



Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed.
NIP. 19611014 198601 1 001

Penguji 2 :



Dr. Hi. Neiny Ratmaningsih, M.Pd.
NIP. 19611215 198603 2 003

Penguji 3 :



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

Penguji 4 :



Dr. Acep Supriadi, M.Pd., M.AP.
NIP. 19630311 198903 1 006

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.
NIP. 19620718 198601 2 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perbedaan Perspektif Mengenai Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Metode Q dan Observasi Eksperimental terhadap Guru IPS” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Aflaha Eirnanda

NIM. 2002268

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'aalamin. Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga atas izin-Nya tesis yang berjudul “Perbedaan Perspektif Mengenai Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial: Penelitian Metode Q dan Observasi Eksperimental terhadap Guru IPS” ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam semoga tercurah limpah kepada Nabi Muhammad Saw., para sahabatnya, dan penerus perjuangan beliau sampai akhir zaman.

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Kekurangan memang milik manusia, sedangkan kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dari tesis ini. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan tesis ini. Melalui karya ini, penulis berharap semoga dapat berguna dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, September 2024



Aflaha Eiranda

NIM. 2002268

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih, khususnya kepada:

1. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan perhatian serta memberikan arahan dan bimbingan penyusunan tesis;
3. Dr. Hj. Neiny Ratmaningsih, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi pada saat penyusunan tesis;
4. Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd. selaku dosen penguji III yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan dalam penyusunan tesis;
5. Dr. Acep Supriadi, M.Pd., MAP. selaku dosen penguji IV yang telah memberikan bimbingan, koreksi, dan arahan dalam penyusunan tesis;
6. seluruh dosen Program Studi Pendidikan IPS Sekolah Pascasarjana UPI, yang telah memberikan bekal pengetahuan, wawasan dan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia;
7. sekolah-sekolah yang menjadi subjek penelitian, yang telah menerima penulis dengan baik untuk melakukan penelitian dan membantu lancarnya penelitian.
8. kedua orang tua, Bapak Irwan Abdurrohman dan Ibu Euis Herlina yang memberikan dukungan dalam membantu menyelesaikan studi ini;
9. suami tercinta, Siddiq Azmul Fathan yang telah memberikan dukungan doa, materi, dan kerelaannya dalam membantu menyelesaikan studi ini;
10. seluruh mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan IPS yang sama-sama berjuang dan memberikan semangat, motivasi, serta bantuan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas dukungan selama menyelesaikan tesis ini. Semoga amal ibadah dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala dan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

**PERBEDAAN PERSPEKTIF MENGENAI HAKIKAT ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL: PENELITIAN METODE Q DAN OBSERVASI
EKSPERIMENTAL TERHADAP GURU IPS**

Aflaha Eirnanda

NIM. 2002268

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan perspektif guru terhadap hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun hal yang akan dikaji terutama terhadap (1) tujuan, (2) konten, dan (3) metode yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Q. Selain itu, penelitian ini mengobservasi apakah terdapat keterkaitan antara persepsi guru mengenai hakikat IPS dengan realitas yang diterapkan di dalam kelas. Penelitian ini merupakan penelitian campuran untuk mempelajari subjektivitas guru. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan survei, wawancara dan observasi eksperimental. Data survei dianalisis dengan menggunakan analisis faktor melalui perangkat lunak KenQ Analysis, sedangkan data wawancara dan observasi diolah dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat macam-macam persepsi guru terhadap hakikat IPS, di antaranya (1) pembentukan moral; (2) peningkatan akademik; (3) inkuiri reflektif; (4) kritik sosial; dan (5) pengembangan pribadi. Setiap perspektif saling tumpang tindih satu sama lain. Namun, terdapat hal yang membedakannya dilihat dari tujuan, konten, dan metode yang digunakan sampai pada batas tertentu. Selanjutnya, untuk melihat apakah terdapat keterkaitan antara persepsi guru dengan realitas yang diterapkan di dalam kelas, peneliti melakukan observasi kepada salah satu guru. Tampaknya, perspektif dari guru yang diobservasi tersebut belum semua dapat terealisasikan ke dalam pembelajaran IPS. Maka dari itu, peneliti melakukan observasi eksperimental dengan cara mengintervensi guru melalui *treatment* tertentu. Setelah guru mendapatkan *treatment*, terdapat peningkatan dan kesesuaian antara perspektif dan realitas di dalam kelas.

Kata Kunci: Perspektif guru IPS; hakikat ilmu pengetahuan sosial; metode Q; observasi eksperimental.

DIVERGENT PERSPECTIVES REGARDING THE NATURE OF SOCIAL STUDIES: A Q-METHOD STUDY AND EXPERIMENTAL OBSERVATION OF SOCIAL STUDIES TEACHER

Aflaha Eirnanda

NIM. 2002268

ABSTRACT

This research aims to examine teachers' perceptions regarding the nature of social studies, especially (1) purposes, (2) contents, and (3) methods used in social studies learning using Q method. Apart from that, this research observes whether there is a relationship between teachers' perceptions regarding the nature of social studies and the reality applied in classroom. This research is a mixed method research to study teacher subjectivity. The sampling method used is nonprobability sampling with purposive sampling technique. Data collection was carried out by carrying out surveys, interviews and experimental observations. Survey was analyzed using factor analysis via KenQ Analysis software, while interview and observation were processed using the Miles and Huberman analysis model. The research results show that there are various teacher perceptions of the nature of social studies, including (1) moral formation; (2) academic improvement; (3) reflective inquiry; (4) social criticism; and (5) personal development. Each perspective overlaps with each other. However, there are things that differentiate them in terms of purposes, contents and methods used to a certain extent. Next, to see whether there was a connection between teacher's perception and the reality applied in the classroom, researcher made observations on one of the teachers. It seems that not all of the perspectives of the teachers observed can be realized in social studies learning. Therefore, the researcher carried out experimental observations by intervening the teacher through certain treatments. After the teacher received treatment, there was an improvement and match between perspective and reality in the classroom.

Keywords: *Social studies teachers' perspectives; nature of social studies; Q method; experimental observation.*

DAFTAR ISI

HAK CIPTA TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Tentang Sejarah Kemunculan IPS.....	9
2.2 Kajian Tentang Tradisi IPS	12
2.2.1 <i>Social Studies Taught as Citizenship Transmission</i>	13
2.2.2 <i>Social Studies Taught as Social Science</i>	15
2.2.3 <i>Social Studies Taught as Reflective Inquiry</i>	17
2.2.4 <i>Social Studies Taught as Informed Social Criticism</i>	19
2.2.5 <i>Social Studies Taught as Personal Development</i>	20
2.3 Kajian Tentang Guru IPS dalam Pembelajaran IPS di Abad 21	22
2.3.1 Perspektif P21	22

2.3.2	Perspektif Ki Hajar Dewantara.....	25
2.3.3	Guru IPS Abad 21	27
2.4	Kajian Tentang Tradisi IPS Dalam Kurikulum Pendidikan.....	29
2.4.1	Kurikulum IPS tahun 2013 Revisi.....	29
2.4.2	Kurikulum Merdeka	32
2.5	Penelitian Terdahulu	34
2.6	Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Populasi dan Sampel.....	42
3.3	Pengumpulan Data.....	42
3.4	Instrumen Penelitian	46
3.5	Kalibrasi Instrumen	51
3.6	Prosedur Penelitian	53
3.7	Analisis Data.....	56
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		61
4.1	Deskripsi Hasil Survei <i>Q-Sort</i>	61
4.1.1	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	62
4.1.2	Analisis Faktor.....	64
4.2	Deskripsi Hasil Wawancara	77
4.2.1	Penjelasan Faktor 1 dari Perspektif JD.....	79
4.2.2	Penjelasan Faktor 2 dari Perspektif BS dan INS	81
4.2.3	Penjelasan Faktor 3 dari Perspektif AA.....	85
4.2.4	Penjelasan Faktor 4 dari Perspektif TW	89
4.2.5	Penjelasan Faktor 5 dari Perspektif RR dan FK.....	92
4.3	Deskripsi Hasil Observasi dan/atau Observasi Eksperimental.....	97
4.3.1	Observasi Awal	99
4.3.2	Observasi Eksperimental Satu	104
4.3.3	Observasi Eksperimental Dua	109

4.4 Pembahasan	116
4.4.1 IPS sebagai Inkuiri Reflektif	116
4.4.2 IPS sebagai Pengembangan Pribadi	118
4.4.3 IPS sebagai Peningkatan Akademik	120
4.4.4 IPS sebagai Kritik Sosial	122
4.4.5 IPS sebagai Pembentukan Moral.....	125
4.4.6 Hakikat IPS dalam Realita di dalam Kelas.....	128
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	133
5.1 Simpulan.....	133
5.2 Implikasi	136
5.2.1 Paradigma Pendidikan di Indonesia	136
5.2.2 Keterkaitan Filsafat Pendidikan dan Hasil Penelitian Ini	136
5.2.3 Hakikat IPS Terbaik: Perspektif “Kritik Sosial”	140
5.3 Rekomendasi	143
5.4 Keterbatasan	144
DAFTAR RUJUKAN	146
LAMPIRAN.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Kurikulum 2013 Revisi dengan Sebelumnya.....	30
Tabel 3.1 Perbedaan Metode Q dan R.....	40
Tabel 3.2 Kisi-Kisi <i>Q Grid</i>	47
Tabel 3.3 Pernyataan Penelitian Berdasarkan Kisi-Kisi <i>Q Grid</i>	48
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara.....	50
Tabel 3.5 Pedoman Observasi.....	51
Tabel 4.1 Data Guru.....	62
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4.3 Korelasi Antar Q-Sort Responden.....	64
Tabel 4.4 <i>Unrotated Factor Matrix</i>	65
Tabel 4.5 Nilai Eigen (<i>Eigen Value</i>) Responden Q-Sort.....	66
Tabel 4.6 <i>Cumulative Communalities Matrix</i>	66
Tabel 4.7 <i>Factor Loadings</i>	67
Tabel 4.8 <i>Factor Loadings Table</i>	68
Tabel 4.9 Penempatan Pernyataan Berdasarkan <i>Z-Score</i>	69
Tabel 4.10 Waktu Kegiatan Observasi.....	98
Tabel 4.11 Tabel Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	101
Tabel 4.12 Tabel Tradisi IPS sebagai Pengembangan Pribadi.....	102
Tabel 4.13 Tabel Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	107
Tabel 4.14 Tabel Tradisi IPS sebagai Pengembangan Pribadi.....	107
Tabel 4.15 Tabel Prinsip Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	113
Tabel 4.16 Tabel Tradisi IPS sebagai Pengembangan Pribadi.....	114
Tabel 4.17 Rangkuman Perkembangan Pembelajaran IPS Bersama INS.....	130
Tabel 5.1 Perspektif Hakikat IPS Berdasarkan Tujuan Pembelajarannya.....	133
Tabel 5.2 Perspektif Hakikat IPS Berdasarkan Konten Utamanya.....	134
Tabel 5.3 Perspektif Hakikat IPS Berdasarkan Metode Pembelajarannya.....	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Framework</i> Pembelajaran Abad 21	23
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 <i>Q Grid</i> dalam penelitian ini.....	46
Gambar 3.2 Prosedur Penelitian dengan Metode Q.....	53
Gambar 3.3 Prosedur Observasi/Observasi Eksperimental	56
Gambar 3.4 Komponen Analisis Data.....	58
Gambar 4.1 Gambar Grafik Nilai Eigen (<i>Eigen Value</i>)	66
Gambar 4.2 Gambar Pernyataan yang Merepresentasi Faktor 1.....	72
Gambar 4.3 Gambar Pernyataan yang Merepresentasi Faktor 2.....	73
Gambar 4.4 Gambar Pernyataan yang Merepresentasi Faktor 3.....	74
Gambar 4.5 Gambar Pernyataan yang Merepresentasi Faktor 4.....	75
Gambar 4.6 Gambar Pernyataan yang Merepresentasi Faktor 5.....	76
Gambar 5.1 Garis Titik Filsafat Pendidikan dan Perspektif Hakikat IPS	139
Gambar 5.2 Hakikat IPS Terbaik: Perspektif Kritik Sosial.....	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Izin Penelitian.....	153
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	154
Lampiran 3. Contoh Hasil Jawaban Responden	155
Lampiran 3. Dokumentasi.....	156
Lampiran 5. Jawaban Responden.....	159
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Bersama JD	161
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Bersama BS	163
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Bersama INS	165
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Bersama AA.....	168
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Bersama TW	171
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Bersama RR	174
Lampiran 12. Transkrip Wawancara Bersama FK	176
Lampiran 13. Lembar Observasi Pra-Intervensi	178
Lampiran 14. Lembar Observasi Eksperimental I	179
Lampiran 15. Lembar Observasi Eksperimental II	180
Lampiran 16. Riwayat Hidup Penulis	181

DAFTAR RUJUKAN

A. Referensi Buku

- Barr, R. D., Barth, J. L., & Shermis, S. S. (1977). *Defining the Social Studies* (Bulletin 51). Arlington, VA: National Council for the Social Studies.
- Barr, R. D., Barth, J. L., & Shermis, S. S. (1978). *The Nature of The Social Studies*. Palm Spring CA: ETC Publications.
- Brown, S. R., & Stephenson, W. (1980). *Political Subjectivity: Applications of Q Methodology in Political Science*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Budimansyah, D., & Pangalila, T. (2022). Social Studies as Citizenship Transmission in Indonesian Schools. Dalam K. J. Kennedy (Ed.), *Social Studies Education in South and South East Asian Contexts* (hlm. 89–103). New York: Routledge.
- Fenstermacher, G. D., & Soltis, J. F. (1992). *Approaches to teaching* (2 ed.). New York: Teachers College Press.
- Joyce, B., & Weil, M. (1992). *Models of Teaching* (4 ed.). New York: Harper & Row.
- Khoirurrijal dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Martorella, P. H. (1994). *Social Studies for Elementary School Children: Developing Young Citizens*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Martorella, P. H. (1996). *Teaching Social Studies in Middle and Secondary Schools. Second Edition*. New York: Merrill.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- NCSS. (1994). *Expectations of Excellence: Curriculum Standards for Social Studies*. Washington DC: National Council for Social Studies.
- Nelson, J. L. (2001). Defining Social Studies. Dalam W. B. Stanley (Ed.), *Critical Issues in Social Studies Research for the 21st Century* (hlm. 15–38). Greenwich, Conn: Information Age Publishing.
- Nelson, J. L., & Michaelis, J. U. (1980). *Secondary Social Studies: Instruction, Curriculum, Evaluation*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Sadker, & Sadker. (2005). *Teachers, Schools, and Society*. Boston: McGraw Hill.
- Sapriya, S. (2009). Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Dalam *Remaja Rosdakarya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sapriya, Sadjoruddin, & Susilawati. (2006). *Konsep Dasar IPS*. Bandung: UPI Press.
- Soesilo, T. D., & Padmomartono, S. (2014). *Asesmen Non-Tes dalam Bimbingan dan Konseling*. Salatiga: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Somantri, M. N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PPS UPI dan Remaja Rosdakarya.
- Stenner, P., & Rogers, R. S. (2004). Q Methodology and Qualiquantology: The Example of Discriminating between Emotions. Dalam Z. Todd, B. Nerlich, S. McKeown, & D. D. Clarke (Ed.), *Mixing Methods in Psychology: The Integration of Qualitative and Quantitative Methods in Theory and Practice* (hlm. 101–120). Hove, UK: Psychology Press.
- Stephenson, W. (1953). *The Study of Behavior: Q-technique and Its Methodology*. Chicago: University of Chicago Press.
- Supriatna, N., & Maulidah, N. (2020). *Pedagogi Kreatif Menumbuhkan Kreativitas dalam Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Susanti, E., & Endayani, H. (2018). *Konsep Dasar IPS*. Medan: Widya Puspita.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Wiley Imprint.
- Vinson, K. D., & Ross, E. W. (2001). In Search of The Social Studies Curriculum: Standardization, Diversity, and a Conflict of Appearances. Dalam W. B. Stanley (Ed.), *Critical Issues in Social Studies Research for the 21st Century* (hlm. 39–71). Greenwich: Information Age Publishing Inc.
- Watts, S., & Stenner, P. (2012). *Doing Q Methodological Research: Theory, Method and Interpretation*. London: SAGE Publications Ltd.
- Winataputra, U. S., & Darajat, O. (2014). Paradigma Pendidikan IPS. Dalam *Materi dan Pembelajaran IPS SD* (hlm. 1–47). Jakarta: Universitas Terbuka. <https://repository.ut.ac.id/4130/>
- Wiryopranoto, S., Herlina, N., Marihandono, D., & Tangkilisan, Y. B. (2017). *Ki Hajar Dewantara, pemikiran dan perjuangannya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Woolever, R. M., & Scott, K. P. (1988). *Active Learning in Social Studies: Promoting Cognitive and Social Growth*. Glenview: Scott, Foresman and Company.

B. Referensi Jurnal

- Anderson, C., Avery, P. G., Pederson, P. V., Smith, E. S., & Sullivan, J. L. (1997). Divergent Perspectives on Citizenship Education: A Q-Method Study and

- Survey of Social Studies Teachers. *American Educational Research Journal*, 34(2), 333–364. <https://doi.org/10.3102/00028312034002333>
- Bashatah, L. S. (2016). Q-Methodology: What and How? *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 6(5), 37–43. <https://doi.org/10.9790/7388-0605053743>
- Brown, S. R. (1993). A Primer on Q Methodology. *Operant Subjectivity*, 6(3/4), 91–138. <http://dx.doi.org/10.22488/okstate.93.100504>
- Brubaker, D. L., Simon, L. H., & Williams, J. W. (1977). A Conceptual Framework for Social Studies Curriculum and Instruction. *Social Education*, 41, 201–205. <https://ecuhied.weebly.com/uploads/3/8/1/6/38161901/brubakeretal.pdf>
- Coleman, V. (2021). What is (or are) Social Studies? *Research Matter*, 32, 6–21. <http://dx.doi.org/10.22488/okstate.93.100504>
- Danielson, S. (2009). Q Method and Surveys: Three Ways to Combine Q and R. *Field Methods*, 21(3), 219–237. <https://doi.org/10.1177/1525822X09332082>
- Farisi, M. I. (2015). Ontologi Pendidikan IPS sebagai Disiplin Pendidikan Kewarganegaraan. *Sosiohumanika*, 8(1), 115–130. <http://dx.doi.org/10.22488/okstate.93.100504>
- Farisi, M. I. (2016). Inkuiri-Reflektif: Paradigma Pendidikan IPS yang Terabaikan. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 45(2), 80–95. <https://doi.org/10.15294/lik.v45i2.3331>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21–46. <http://dx.doi.org/10.22488/okstate.93.100504>
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan Historis Pendidikan IPS di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 147–154. <https://doi.org/10.23887/pips.v4i2.3493>
- Kilinc, E. (2014). Pre-Service Social Studies Teachers' Understandings about the Nature of the Social Studies. *International Electronic Journal of Elementary Education*, 6(3), 415–426. www.iejee.com
- Millar, J. D., Mason, H., & Kidd, L. (2022). What is Q Methodology? *Evidence Based Nursing*, 25(3), 77–78. <https://doi.org/10.1136/ebnurs-2022-103568>
- Ramlo, S. (2016). Centroid and Theoretical Rotation: Justification for Their Use in Q Methodology Research. *Mid-Western Educational Researcher*, 28(1), 73–92. <https://scholarworks.bgsu.edu/mwer/vol28/iss1/5>
- Robinson-Cimpian, J. P. (2014). Inaccurate Estimation of Disparities Due to Mischievous Responders. *Educational Researcher*, 43(4), 171–185. <https://doi.org/10.3102/0013189X14534297>

- Ross, E. W., Mathison, S., & Vinson, K. D. (2013). Social Studies Education and Standards-Based Education Reform in North America: Curriculum Standardization, High-Stakes Testing, and Resistance. *Revista Latinoamericana de Estudios Educativos (Colombia)*, 10(1), 19–48. <http://dx.doi.org/10.22488/okstate.93.100504>
- Sina, A., Dini, A., & Nurhalimah, N. (2023). Paradigma Pembelajaran IPS Dan Permasalahannya. *Faidatuna*, 4(2), 164-174. <http://dx.doi.org/10.22488/okstate.93.100504>
- Sklarwitz, S. (2017). Assessing Global Citizenship Attitudes with Q Methodology. *Journal of Social Studies Research*, 41(3), 171–182. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2016.09.001>
- Suyato. (2007). Mengintegrasikan Tradisi-Tradisi dalam Social Studies dan Strategi Pendidikan Nilai Komprehensif dalam Rangka Memecahkan Masalah Sosial. *Humanika*, 7(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v7i1.21014>
- Valenta, A. L., & Wigger, U. (1997). Q-methodology: Definition and Application in Health Care Informatics. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 4(6), 501–510. <https://doi.org/10.1136/jamia.1997.0040501>
- Vinson, K. D. (1998). The “Traditions” Revisited: Instructional Approach and High School Social Studies Teachers. *Theory and Research in Social Education*, 26(1), 50–82. <https://doi.org/10.1080/00933104.1998.10505834>
- Watts, S., & Stenner, P. (2005). Doing Q methodology: Theory, method and interpretation. *Qualitative Research in Psychology*, 2(1), 67–91. <https://doi.org/10.1191/1478088705qp022oa>
- Yang, Y. (2016). A Brief Introduction to Q Methodology. *International Journal of Adult Vocational Education and Technology*, 7(2), 42–53. <https://doi.org/10.4018/IJAVET.2016040104>

C. Referensi Internet

- Battelle for Kids. (2019). *Framework for 21st Century Learning*. <https://www.battelleforkids.org/insights/p21-resources/>.
- MJS Channel. (2023). Ngaji Filsafat 395: Ki Hajar Dewantara – Filosofi Pendidikan Anak. <https://youtu.be/Gm4ZOxOpqwY?si=kWIK0cozS7YNwuZp>
- Parry, L. J. (2018). *Q Methodology*. <https://participedia.net/method/4683>
- Rau, A. L. (2024). *Q-Methodology*. <https://sustainabilitymethods.org/index.php/Q-Methodology>

D. Referensi Dokumen Negara

BSKAP. (2022a). *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.*

BSKAP. (2022b). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.*

Kemdikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013.*

Kemendikbud. (2017). *Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII.* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

E. Referensi Perangkat Lunak

Banasick, S. (2023). *Ken-Q Analysis (Version 2.0.1).*
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8310377>